

EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN BERITA

“KABAR JEMBER” DI KLOJEN TV

DALAM MENUMBUHKAN MINAT PEMIRSA SETIA KONSUMEN TV KABEL

(STUDI KASUS PT. KLOJEN JEMBER DI WILAYAH PERUMAHAN TEGAL BESAR PERMAI I)

Faizin Dian Mustofa

220521096

Pembimbing : Aditya dimas pratama, S.I.Kom, M.I.Kom

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata no. 49 Jember

E-Mail: faizdian2023@gmail.com

ABSTRAK

Tayangan program televisi merupakan produk untuk menarik minat pemirsanya. Televisi merupakan salah satu media massa yang berperan dalam menyajikan informasi yang menarik kepada masyarakat luas. Televisi juga merupakan penemuan penting di bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran televisi akan terus tumbuh dan meningkat dari waktu ke waktu. Televisi pada saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, hampir setiap orang menghabiskan waktu untuk menonton televisi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan judul “Efektivitas Program Siaran Berita “Kabar Jember” di Klojen Tv Dalam Menumbuhkan Minat Penonton Setia Konsumen TV Kabel (Studi Kasus PT. Klojen Jember di Tegal Besar Permai I Kawasan Perumahan). Dari beberapa informasi yang telah diperoleh, peneliti menganalisis bahwa untuk mengetahui minat menonton pelanggan TV kabel PT.Klojen Jember untuk menonton program berita “Kabar Jember”, tim produksi harus hadir sebagai disiarakan sebanyak-banyaknya kepada pemirsa. Diketahui bahwa dengan menonton siaran berita “Kabar Jember”, konsumen PT. Klojen Jember menyatakan akan tetap menjadi konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Karena dianggap sebagai salah satu program yang memiliki daya tarik tersendiri dimana terdapat nilai positif dan memberikan manfaat bagi PT. Klojen Jember. Selain itu diketahui juga beberapa faktor yang berpengaruh positif dalam menumbuhkan minat pelanggan TV kabel PT. Klojen Jember. Diantaranya faktor pengemasan berita, faktor durasi berita, dan faktor kualitas alat produksi. Keefektifan suatu program yang bertujuan untuk menarik minat pemirsa akan teruji ketika suatu program dinikmati atau ditonton oleh pemirsa setianya. Oleh karena itu, membandingkan suatu acara secara maksimal adalah cara paling efektif untuk menarik penonton setia. Dengan pendekatan kualitatif, penulis mencoba mendapatkan informasi dari pemirsa Klojen TV sejauh mana pelanggan atau pemirsa setia Klojen Jember menikmati tayangan di saluran KJTV.

Kata Kunci : Program Siaran Berita, Kabar Jember, Minat Khalayak

ABSTRACT

Television program impressions are a product to attract viewers' interest. Television is one of the mass media that plays a role in presenting interesting information to the wider community. Television is also an important invention in the field of communication technology that has long been present in people's lives. Television's presence will continue to grow and increase from time to time. Television at this time has become an inseparable part of human life, almost everyone spends time watching television. In this study, a qualitative research method was used with the title "Effectiveness of the News Broadcast Program "Kabar Jember" on Klojen Tv Against the Interests of Cable TV Consumer Loyalty Viewers (Case Study of PT. Klojen Jember in Tegal Besar Permai I Residential Area). From some of the information that has been obtained, the researcher concludes that in order to find out the viewing interest of PT. Klojen Jember cable TV customers to watching the news program "Kabar Jember," the production team must be present to broadcast as much as possible to viewers. It is known that by watching the news broadcast "Kabar Jember," consumers of PT. Klojen Jember stated that it would remain consumers of Cable TV PT. Jember Closing General. Because it is considered as a program that has its own charm, has a positive value, and provides benefits for the Closing General of PT Jember. In addition, it is also known that several factors have a positive influence on public interest in watching cable TV subscribers of PT. General Closure of Jember. Among them are news packaging factors, news duration factors, and production equipment quality factors. The effectiveness of a program that aims to attract viewers' interest will be tested when a program is enjoyed or watched by loyal viewers. Therefore, maximally comparing an event is the most effective way to attract a loyal audience. With a qualitative approach, the author tries to get information from Klojen TV viewers to what extent Klojen Jember subscribers or loyal viewers enjoy shows on the KJTV channel.

Keyword : News Broadcast Program, Kabar Jember, Audience Interest

PENDAHULUAN

Media mempengaruhi penonton dan masing-masing penonton itu meyakinkannya. Sehingga para pecandu berat televisi itu akan mempunyai kecenderungan sikap yang sama satu sama lain (Nurudin, 2003 :159). Sementara McQuail (2001: 465) mengutip pandangan Gerbner bahwa televisi tidak hanya disebut sebagai jendela atau refleksi kejadian sehari-hari di sekitar kita, tetapi dunia itu sendiri.

Menurut Astrid Susanto sebagaimana yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, mengatakan bahwa Media massa memungkinkan komunikasi berlangsung dalam jarak jauh. Media tersebut adalah alat yang ditempatkan dalam proses komunikasi untuk melipatgandakan tulisan (surat kabar) atau menerjemahkan ke dalam pemandangan dan pendengaran (televisi, film) atau pendengaran saja (radio)". (Effendy, 1987: 14)

Televisi adalah salah satu media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi-informasi yang menarik kepada masyarakat luas. Televisi juga sebagai penemuan penting dalam bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kehadiran televisi akan terus bertambah dan meningkat dengan seiring berjalannya waktu. Televisi pada saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, hampir semua orang menghabiskan waktunya dengan menonton televisi. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morissan, 2008:01).

Hadirnya televisi berfungsi memberi informasi, edukasi, dan hiburan. Sebagai alat memberi informasi artinya melalui televisi seseorang dapat mengetahui dan memahami sesuatu pada saat menonton televisi. Sebagai alat yang mendidik artinya televisi dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan moral seseorang. Televisi sebagai alat

menghibur artinya pada saat kitamenonton televisi kita akan merasa terhibur. Tidak selamanya televisi memberikan cerminan yang baik (positif) bagi masyarakat tetapi televisi juga bisa memberikan cerminan yang buruk (negative) bagi masyarakat, bahkan hampir setiap orang mengikuti gaya hidup yang mereka lihat di televisi tersebut. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau sebagai penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya. Suatu program mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya. Penyampaian informasi dengan menggunakan media ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: melalui media massa dan nonmedia massa.

Saluran komunikasi melalui media massa terbagi lagi atas dua bagian yaitu media massa periodik (surat kabar, majalah, televisi, radio, dan lain-lain) dan media massa nonperiodik (rapat, seminar, dan lain-lain). Media massa nonperiodik dimaksudkan media massa yang bersifat sementara tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Kebutuhan akan informasi yang tinggi dari masyarakat menuntut para penyedia media informasi lebih profesional dan terampil dalam mengolah, mengemas dan menyajikan programnya. Hal itu terjadi di berbagai sektor media, salah satunya media elektronik.

Televisi adalah salah satu media elektronik yang cukup dikenal masyarakat luas. Industri pertelevisian sudah menjamur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan. Setiap televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, talk show, dan sebagainya, siaran program berita menjadi identitas khusus

atau identitas lokal oleh salah satu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik. Indonesia mulai bermunculan media massa yang disiarkan secara luas, untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akan ditayangkan diberita tersebut, yaitu melalui media massa penyiaran. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.

Di era digital ini ketika sebagian besar persebaran informasi berlangsung di dunia maya, industri pertelevisian menghadapi persaingan dengan mediamedia online yang relatif lebih mudah diakses. Hal ini menuntut stasiun televisi untuk terus menghadirkan inovasi, baik dalam program tayangan maupun dalam media penyiaran, salah satunya dengan menyediakan akses untuk menonton siaran televisi secara online. Menonton siaran televisi dengan cara streaming, memang menjadi pilihan bagi anak muda, khususnya mahasiswa yang mungkin tidak memiliki televisi di asrama atau tempat kos. Karena itu, cara ini menjadi salah satu cara antisipasi yang telah dilakukan oleh seluruh stasiun televisi.

Dengan munculnya berbagai jenis stasiun televisi swasta, secara tidak langsung menimbulkan persaingan dalam hal menarik perhatian pemirsa, ditambah dengan kenyataan bahwa suatu stasiun televisi pada dasarnya tidak hanya harus bersaing dengan semua stasiun televisi lain yang berada dalam satu wilayah siaran yang sama. , tetapi juga dengan televisi berlangganan, dan VCD/DVD, serta

internet dengan konvergensi, teknologi yang semakin berkembang menjadi media penyiaran streaming, yang semuanya berusaha untuk merebut perhatian dan waktu penonton, sehingga menjadi kebutuhan bagi televisi. perusahaan untuk dapat memberikan tayangan siaran yang menarik perhatian pemirsa. Hal ini tentu saja bukan hal yang mudah mengingat banyaknya stasiun televisi baik nasional maupun lokal. Dari sekian banyak stasiun televisi nasional dan lokal yang ada di Indonesia, peneliti lebih memfokuskan pada stasiun televisi Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), sebuah stasiun televisi lokal berbasis Televisi Berlangganan (TV kabel) yang berkedudukan di Kabupaten Jember, khususnya pada program acara "Kabar Jember " . Sebuah stasiun televisi langganan lokal di Kabupaten Jember memilih diferensiasi sebagai televisi yang berusaha menyebarkan informasi kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya berdasarkan informasi yang aktual, objektif, dan berintegritas dalam bentuk siaran berita.

Daya tarik media televisi yang sedemikian besar, mengakibatkan pola-pola kehidupan rutinitas manusia sebelum muncul televisi menjadi berubah total sama sekali. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul "*Televisi Siaran Teori & Praktek*", Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi yaitu fungsi penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan". (Effendy, 1993: 21)

Sangat berpengaruhnya media televisi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya, membuat industri televisi merupakan suatu industri yang memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sejak bergulirnya UU nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dunia

penyiaran di Indonesia mengalami perubahan yang berarti. Pertumbuhan penyiaran televisi baik di kota maupun di daerah meningkat sangat pesat. Adanya regulasi tersebut menjadi payung bagi eksistensi Televisi lokal, sehingga memicu lahir dan tumbuhkembangnya Televisi lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Melvin L. De Fleur dan Sandfh Ball-Rokeach telah menyimpulkan bahwa dari luas konten yang tersedia, masing-masing anggota audiens secara selektif memperhatikan, menafsirkan dan menyimpan pesan, terutama jika terkait dengan minat mereka, konsisten dengan sikap mereka, sesuai dengan keyakinan mereka dan mendukung nilai-nilai mereka" (1981)

Dengan berbagai latar belakang diatas menjadi menarik untuk meneliti bagaimana eksistensi, atau kondisi kualitas industri Televisi lokal, di tengah perkembangan kuantitasnya yang cukup besar. Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) adalah salah satu stasiun televisi lokal swasta yang berbasis televisi berlangganan (TV kabel) di Kabupaten Jember. Sebagai wadah kreatifitas masyarakat Kabupaten Jember, Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) menitikberatkan program acaranya pada upaya meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan fondasi informasi yang aktual, objektif, dan independen dalam bentuk siaran berita.

Stasiun televisi ini dapat diakses melalui saluran TV kabel PT. Klojen Jember. Memiliki slogan "Kreasi Untuk Negeri" ditujukan dengan upaya memberikan kreasi serta ide kreatif yang dimiliki untuk menyuguhkan warna baru di dalam dunia pertelevisian Indonesia terutama di Kabupaten Jember. Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), sebagai Televisi lokal yang memiliki program acara "Kabar Jember" memiliki saingan dengan TV nasional maupun Televisi lokal lainnya yang memiliki program acara yang

berkonsep sama. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana eksistensi Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) dengan cara melihat antara Hubungan Program Siaran "Kabar Jember" di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) dengan Minat Menonton Pada Pelanggan TV Kabel PT. Klojen Jember. Dengan adanya program acara "Kabar Jember" apakah terdapat hubungan program acara tersebut dengan minat menonton pada pelanggan TV Kabel PT. Klojen Jember sebagai lembaga penyiaran berlangganan guna kelangsungan hidup lembaga tersebut.

Banyaknya stasiun televisi yang menampilkan format acara berita menjadi suatu ajang kompetisi bagi stasiun televisi lainnya untuk menampilkan acara berita yang informatif, menarik dan bermanfaat bagi pemirsa. Tidak hanya sebatas materi berita, yang di sajikan dalam program acara "Kabar Jember" juga memberikan suatu manfaat dan mempengaruhi minat pemirsa televisi untuk menjadi penonton.

Informasi bagi sebagian besar orang menjadi kebutuhan yang paling esensial di antara kebutuhan-kebutuhan lainnya karena informasi adalah sebuah kebutuhan mendasar yang dimiliki oleh tiap individu. Setiap manusia membutuhkan informasi guna melengkapi pengetahuan mereka akan suatu hal. Keadaan zaman yang semakin maju pesat khususnya dalam perkembangan ilmu teknologi dan informasi (IPTEK) berdampak pada informasi yang ada menjadi sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Komunikasi ataupun kegiatan daring secara tidak langsung juga memberikan pengaruh tidak langsung dalam hal pertukaran data ataupun dalam hal mencari informasi. Pada dasarnya kebutuhan tiap individu tidak akan berkurang, dikarenakan selama individu masih hidup mereka dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang pada akhirnya membutuhkan informasi. Tiap individu satu dengan yang lainnya memiliki kebutuhan informasi yang berbeda dan pada dasarnya terjadi

dikarenakan adanya kesenjangan antara keinginan dan kenyataan. Kebutuhan informasi tiap individu yang berbeda disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Nicholas (2000) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kebutuhan informasi suatu individu antara lain:

a. Individu itu sendiri atau pemustaka

Faktor pertama yaitu berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Dorongan atau motivasi yang ditunjang oleh aspek psikologis individu tersebut untuk mencari informasi.

b. Waktu

Waktu yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat seorang pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang.

c. Akses suatu informasi

Faktor selanjutnya yang berpengaruh yaitu akses informasi. Akses informasi yang dimaksud disini yaitu seberapa cepat dan tepat individu dalam mengakses informasi yang diperlukan. Kecepatan dan ketepatan dalam pencarian informasi dipengaruhi oleh keterampilan tiap individu.

d. Teknologi yang digunakan untuk pencarian informasi

Penggunaan teknologi dalam dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap pencarian informasi. Selain itu, penggunaan teknologi juga berpengaruh terhadap motivasi individu dalam pencarian informasi. Misalnya penggunaan teknologi disini yaitu televisi dan komputer.

e. Jenis pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Misalnya kebutuhan informasi antara nelayan dan petani berbeda.

Dari sini peneliti menitik beratkan penelitian atau pembahasan pada isi atau *content* pada program acara “Kabar Jember” dengan mencoba meneliti lebih dalam apa yang terdapat di dalam program acara tersebut guna mengetahui hubungan dengan minat penonton pada pelanggan

TV Kabel PT. Klojen Jember, yang pada akhirnya menjadikan para pelanggan tersebut berminat menonton program acara “Kabar Jember”, dan memberikan sebuah keuntungan kepada stasiun televisi tersebut, disini yang di maksud adalah stasiun Klojen Televisi Jember (KJTV) Jember.

Menurut De Fleur (1983) yang dikutip oleh Asmar, ada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat perilaku penggunaan televisi, yaitu: 1) total waktu rata-rata yang digunakan untuk menonton televisi dalam sehari, 2) pilihan acara yang ditonton dalam sehari, dan 3) frekuensi menonton acara tertentu. Dengan demikian jika seorang pelanggan telah membeli dua atau tiga kali produk yang sama maka otomatis telah dimasukkan sebagai pelanggan yang loyal.

Program acara “Kabar jember” ini bertujuan memberikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang maupun sudah terjadi. Program yang dikemas dalam bentuk siaran berita kurang lebih berdurasi 30 menit yang ditayangkan setiap hari pukul 06.30, 09.00, 12.00, 15.00, 20.00 dan 23.30 WIB dengan sasaran penonton remaja usia 13-17 tahun, orang dewasa dan anak-anak dalam pengawasan orang tua dengan ditandai kode R-BO pada pojok televisi.

Berdasarkan uraian di atas, setelah melaksanakan kegiatan penelitian di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) akan menguji fenomena yang terjadi di sana, pada akhirnya peneliti tertarik untuk menuliskan skripsi dengan rumusan masalah : **“EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN BERITA “KABAR JEMBER” DI KLOJEN TV DALAM MENUMBUHKAN MINAT PEMIRSA SETIA KONSUMEN TV KABEL (STUDI KASUS PT. KLOJEN JEMBER DI WILAYAH PERUMAHAN TEGAL BESAR PERMAI I)”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) Dalam Menumbuhkan Minat pemirsa setia konsumen TV Kabel (Studi Kasus PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I) ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat menonton pada konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I ?
3. Metode apa yang digunakan Tim Produksi Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) untuk menarik minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Tegal Besar Permai I ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Efektivitas Program Siaran Berita “Kabar Jember” Di KJTV Jember Dengan Minat Pemirsa Setia konsumen TV Kabel (Studi Kasus PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I).
2. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemirsa Setia Konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.
3. Mengetahui Metode yang digunakan Tim Produksi Program “Kabar Jember” Di KJTV Jember untuk menarik Minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu komunikasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya pada komunikasi massa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi tentang Pengaruh Program Siaran Berita

“Kabar Jember” Di KJTV Jember Dengan Minat Pemirsa Setia Konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di Wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan serta kelemahan Program siaran berita “Kabar Jember” demi meningkatkan minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember serta dapat meningkatkan rating program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV khususnya wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I .

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan melalui metode verbal dan non-verbal. Komunikasi adalah sarana dua arah untuk menyampaikan informasi berupa pemikiran, pendapat, dan gagasan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk membangun kesepahaman.

Akar kata “komunikasi” dalam bahasa Latin adalah *communicare*, yang berarti berbagi, atau membuat bersama (Weekley, 1967). Komunikasi didefinisikan sebagai proses pemahaman dan

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berkomunikasi. Mempelajari komunikasi berarti meningkatkan kemampuan berkomunikasi (menulis, berbicara, dan sebagainya). Di samping itu, ini juga berarti belajar menganalisis peristiwa komunikasi sebagai peristiwa sosial.

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mengatakan Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata,

gambar, figur, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Theodore M. Newcomb menyatakan Setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima. Carl I. Hovland: Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambanglambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate).

Gerald R. Miller menyebutkan Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk memengaruhi perilaku penerima. Everett M. Roger juga menyebutkan bahwa Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Sedangkan menurut Raymond S. Ross Komunikasi (intensional) adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons pikirannya yang serupa dengan yang dimaksud komunikator.

Fungsi Komunikasi

Rudolf F. Verderber (Mulyana, 2007:5) mengemukakan bahwa komunikasi punya dua fungsi, yakni: Fungsi sosial Artinya komunikasi berfungsi untuk menunjukkan adanya ikatan dengan orang lain, membangun serta memelihara hubungan, serta untuk kesenangan. Fungsi pengambilan keputusan Artinya komunikasi berfungsi untuk membantu mengambil keputusan mengenai suatu hal. Contohnya apakah akan berangkat kuliah, apakah akan ikut kerja kelompok, apakah akan menyusun makalah, dan lain sebagainya.

Fungsi komunikasi menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson. Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson menjelaskan bahwa fungsi komunikasi dapat dibagi menjadi dua, yakni:

- a) Untuk kelangsungan hidup sendiri Komunikasi berfungsi untuk menjaga keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri di hadapan orang lain, serta mencapai ambisi pribadi.
- b) Untuk kelangsungan hidup masyarakat Komunikasi berfungsi untuk memperbaiki hubungan sosial serta mengembangkan keberadaan suatu kelompok masyarakat.

Tujuan Komunikasi

Secara umum, menurut Wilbur Schramm, tujuan komunikasi dapat dilihat dari dua perspektif kepentingan yaitu kepentingan sumber/pengirim/komunikator, dan kepentingan penerima/komunikan. Dengan demikian maka tujuan komunikasi yang ingin dicapai dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tujuan komunikasi dari sudut kepentingan sumber: memberi informasi, mendidik, menyeangkan, dan menganjurkan suatu tindakan/persuasi.
2. Tujuan komunikasi dari sudut kepentingan penerima: memahami informasi, mempelajari, menikmati, menerima/menolak.

Sedangkan menurut Widjaja (200:66-67) tujuan komunikasi antara lain, yaitu:

1. Supaya yang kita sampaikan dapat mengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengakui apa yang kita maksud.
2. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan kemauannya. Supaya

gagasan dapat diterima orang lain. Kita berusaha agar gagasan kita dapat diterima orang lain dengan pendekatan persuasive bukan memaksakan kehendak.

3. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan dimaksud di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara baik untuk melakukan.

Dari beberapa tujuan yang ada di atas dapat di simpulkan bahwa setiap orang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu perubahan melalui suatu komunikasi yang dilakukan.

Televisi Sebagai Media Massa

Dari permulaannya pada awal abad ke-20 sebagai subset dari disiplin ilmu yang muncul kemudian seperti psikologi (massa) dan sosiologi hingga pendiriannya sebagai bidangnya sendiri pada 1980-an – mengikuti beberapa asumsi mendasar, seperti yang digariskan oleh Lang:

- a) Pertama, media dan komunikasi massa meresap dan ada di mana-mana.
- b) Kedua, media dan komunikasi massa bertindak atas (dan ditindaklanjuti oleh) orang dan sosialnya lingkungan.
- c) Ketiga, media dan komunikasi massa mengubah baik lingkungan maupun orangnya.
- d) Keempat, tujuan dan pertanyaan utama para peneliti media dan komunikasi massa adalah untuk menunjukkan berbagai elemen (produksi – konten – resepsi), peran, pengaruh dan efek media dan komunikasi massa, dan, jika mungkin, jelaskan bagaimana hal itu terjadi.

Asumsi mendasar dari studi disiplin media dan komunikasi massa didasarkan dalam satu set definisi dasar. "Komunikasi massa", pertama dan terutama, mengacu pada pesan yang dikirim ke besar khalayak

melalui satu atau lebih media. Media adalah sarana transmisi (secara teknologi dan terorganisir secara formal). dari pesan-pesan seperti itu. "Teori media" mempertimbangkan bagaimana pesan-pesan ini memiliki arti yang berbeda bagi orang yang berbeda sebagaimana ditentukan oleh berbagai saluran yang digunakan untuk mengkomunikasikannya.

Konsep Program Siaran

Program siaran televisi di Indonesia pada umumnya di produksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan. Di Amerika sebuah stasiun televisi tidak memproduksi sendiri semua program siarannya. Mereka hanya membeli atau memesan dari *production company* yakni kalau di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan *production house*. Cara seperti ini akan dapat lebih menguntungkan kedua belah pihak (Deddy Iskandar, 2005: 7).

Pengertian Program Siaran

Program atau acara yang disajikan adalah factor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Dalam buku Morissan mengatakan program dapat dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini adalah audien dan pemasang iklan (Morissan.2009). Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.

Dalam hal ini terdapat sebuah rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton. Dalam sebuah televisi terdapat bagian yang mengatur berbagai hal mengenai program yang disebut departemen program.

Bagian ini bertanggung jawab untuk merencanakan program atau acara apa saja yang akan disajikan kepada khalayak selama satu periode tertentu. Bagian program bertugas merencanakan, memilih,

dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada audien. Bagian program yang bagus terdiri dari orang-orang yang telah belajar untuk mengukur selera atau cita rasa publik melalui penelitian untuk mengetahui kebiasaan orang menonton televisi atau mendengarkan siaran radio (Morissan.2009).

Jenis Program Siaran

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku (Morrisan, 2011:217).

Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran radio dan televisi adalah program yang membawa audien mengenal suatu penyiaran. Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (Morrisan, 2011:217):

1. Berita Keras (*Hard news*)

Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu:

a. Straight News

Straight News berarti berita “langsung” (*Straight News*). Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencangkup 5W+1H (who, what, where, when, why, dan how) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan

b. Feature

Program berita yang menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik semacam ini disebut feature

c. Infotainment

Berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*), dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi, dan sebagainya.

2. Berita Lunak (*Soft News*)

Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak adalah :

a. Current Affair

Program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam, cukup terikat dengan waktu. Batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka *current affair* dapat disajikan. Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat setelah ditimpa bencana alam dahsyat, seperti gempa bumi atau tsunami.

b. Magazine

Diberi nama magazine karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah. Magazine adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya, menceritakan mengenai suatu tempat, kehidupan atau sejarah seorang tokoh, kehidupan atau sejarah suatu masyarakat (misalnya suku terasing) atau kehidupan hewan di padang rumput dan sebagainya.

d. Talk Show

Program talk show atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dipandu seorang pembawa acara (host). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka seorang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

3. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik dan pertunjukan.

a. Drama

Program drama adalah pertunjukan “show” yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah:

a) **Sinetron (Sinema Elektronik).**

Telenovela merupakan istilah yang digunakan televisi Indonesia untuk sinetron yang berasal dari Amerika lain. Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*Open-ended*). Cerita cenderung dibuat berpanjang-panjang selama masih ada audien yang menyukainya.

b) **Film.** Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program

yang masuk dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film di sini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film. Karena tujuan pembuatannya adalah untuk layar lebar (*theater*), maka biasanya film baru bisa ditayangkan di televisi setelah terlebih dahulu dipertunjukan di bioskop atau bahkan setelah film itu didistribusikan atau dipasarkan dalam bentuk VCD atau DVD. Dengan demikian, televisi menjadi media paling akhir yang dapat menayangkan film sebagai salah satu programnya.

b. Permainan atau Game Show

Suatu bentuk atau program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau pun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan atau memenangkan suatu bentuk permainan. Program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. **Quiz Show**, merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana dimana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab pertanyaan.

2. **Ketangkasan**, merupakan peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan atau rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.

3. **Reality Show**, sesuai dengan namanya maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya, menyajikan situasi sebagaimana apa adanya.

c. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan di lapangan (outdoor) ataupun di dalam studio (indoor).

d. Pertunjukan

Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Jika mereka yang tampil para musisi, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan musik, jika yang tampil justru masak, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan memasak, begitu juga pertunjukkan sulap wayang, lenong, dan lain-lain.

Siaran Berita Ditelevisi Lokal

Baksin mendefinisikan: “Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (hi-tech) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu”. Semakin berkembangnya dunia pertelevisian di Indonesia maka semakin banyak pula stasiun televisi yang bermunculan.

Awalnya hanya stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI, lalu berkembang dan lahir pula berbagai stasiun televisi swasta nasional. Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia semakin berkembang ditandai dengan hadirnya berbagai televisi lokal yang siarannya tidak berskala nasional, tetapi hanya berskala lokal. Televisi nasional sekarang juga sudah mulai mengatasnamakan dirinya sebagai stasiun televisi berita seperti Metro TV dan TVONE. Saat ini, KJTV merupakan stasiun tv lokal di Kabupaten Jember yang concern terhadap program berita lokal. KJTV sebagaimana kedudukannya sebagai televisi lokal atau media daerah, maka dalam penyajian cenderung menampilkan dan mengedepankan permasalahan di Kabupaten Jember, baik dari isu yang diangkat maupun dari bahasa yang digunakan.

Dalam isi berita, program acara terfokus pada permasalahan lokal di daerah Kabupaten Jember.

Penayangan sebuah program acara televisi bukan hanya bergantung pada konsep penyutradaraan atau kreativitas penulisan naskah, melainkan sangat bergantung pula pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok kerja di dunia broadcast (penyiaran) dengan seluruh mata rantai divisinya. Acara yang bagus akan menjadi buruk apabila jam tayangnya tidak tepat. Acara yang bagus bisa ambruk karena kurang promosi dan kualitas gambar on-air (ketika ditayangkan) mengalami gangguan frekuensi; seperti suara bergema atau kualitas siaran yang tidak jernih.

Minat Mnonton Pada Pemirsa

Minat

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor lainnya seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. (Syah, 2012:152)

Aiken (1994) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat memiliki hubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidupnya. (Anastasia dan Urbina, 1997)

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

Andi Maprare dalam (Suharyat, 2009:8) menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

H.C. Witherington (2004:124) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

Sementara Abu Ahmadi (2004) mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Crow and Crow (1988:352) mengatakan bahwa minat (Interest) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bias berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat menurut

Elizabeth B. Hurlock (1999:144) merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang. Minat akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan. Lagipula jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan yang sebenarnya.

William James menambahkan bahwa minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Artinya, minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir.

Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung belajar aktivitas berikutnya.

Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan menurut Kriterion minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dirinya.

Berbagai pendapat yang berbeda mengemukakan arti dari minat, namun demikian pada dasarnya mengatakan bahwa minat itu timbul dari dalam diri anak yang disertai dengan rasa senang lalu diekspresikan dengan perbuatan, kalau anak itu tidak berminat terhadap sesuatu, maka ia tidak akan memperdulikannya dan tidak pula diekspresikan dengan perbuatannya. Berdasarkan beberapa literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa

adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang.

Konsumen

Menurut Sri Handayani (2012: 2) konsumen (sebagai alih bahasa dari *consumer*), secara harfiah berarti "seseorang yang membeli barang atau menggunakan jasa"; atau "seseorang atau sesuatu perusahaan yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu" juga "sesuatu atau seseorang yang menggunakan suatu persediaan atau sejumlah barang", ada pula yang memberikan arti lain yaitu konsumen adalah "setiap orang yang menggunakan barang atau jasa dalam berbagai perundang-undangan negara".

Sejalan dengan Sri Handayani, Az. Nasution (dalam Celina Tri Siwi Kristiyanti, 2009: 25) juga menjelaskan beberapa batasan tentang konsumen, yakni:

- a. Konsumen adalah setiap orang yang mendapatkan barang atau jasa digunakan untuk tujuan tertentu.
- b. Konsumen antara adalah setiap orang yang mendapatkan barang dan/jasa untuk digunakan dengan tujuan membuat barang/jasa lain atau untuk diperdagangkan (tujuan komersial).

Minat Menonton

Adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat menonton. adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari dimana penonton ditempatkan pada pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan informasi dan pengetahuan. Suasana ini menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia dipengaruhi oleh siaran yang ditonton. Dengan demikian, dari beberapa pengertian tentang minat dan menonton, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat menonton dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana diri individu atau khalayak terbangkit untuk mengarahkan perhatiannya secara

sadar ingin memperoleh informasi dari sebuah produk (menonton siaran televisi).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menonton

Faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diamati. Dalam buku psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan dijelaskan sebagai berikut:

"Sebab timbulnya minat bergantung pada seks/jenis kelamin, intelegensi, lingkungan dimana ia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman-teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga, dan banyak faktor-faktor lain."

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Agus Sujanto memperkuat pendapat ini, dengan menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Adapun faktor yang tergolong dalam factor internal, yaitu :

- a. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- b. Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima,

menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.

- c. Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
- d. Pengalaman suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya dengan menggunakan organ-organ indra.
- e. Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan. Kalau kita lihat secara jeli, maka akan tampak suatu perbedaan antara pengamatan dan tanggapan, meskipun keduanya merupakan gejala yang saling berkaitan, karena tanggapan itu sebenarnya kesan yang tinggal setelah individu mengamati objek. Tanggapan itu terjadi setelah adanya pengamatan, maka semakin jelas individu mengamati suatu objek, akan semakin positif tanggapannya.
- f. Persepsi merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.

2. Faktor Eksternal

Lingkungan bisa juga mempengaruhi minat, karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap individu, baik itu lingkungan fisik yang berhubungan dengan benda konkrit maupun lingkungan fisik yang berhubungan dengan jiwa seseorang. Lingkungan itu sendiri terbagi atas 2 bagian, yakni (1) Lingkungan fisik, yaitu berupa alat misalnya keadaan tanah. (2) Lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain. Keadaan masyarakat

akan memberi pengaruh tertentu kepada individu. Dengan teknik pengungkapan yang cukup berbeda, Crow and Crow mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu

Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2. Motif Sosial

Motif sosial ini dapat menjadi factor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpuja dalam masyarakat.

3. faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Jadi minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam hati untuk selalu mengingat sesuatu atau mengerjakan sesuatu secara terus menerus tanpa merasa terbebani untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dengan disertai perasaan senang.

Indikator Minat Menonton Pada Konsumen

Minat menonton adalah perilaku menonton yang berulang-ulang yang ditunjukkan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Perilaku menonton menunjukkan perilaku penggunaan media Televisi. Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan De Fleur yang dikutip oleh Asmar, ada tiga hal yang dapat dijadikan sebagai alat ukur

untuk melihat minat menonton Televisi pada konsumen, yaitu:

1. Total waktu rata-rata yang digunakan untuk menonton Televisi dalam sehari
2. Pilihan acara yang ditonton dalam sehari
3. Frekuensi menonton acara tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, *et. al*, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan efektivitas program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV Jember dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah perumahan tegal besar permai I

Sasaran, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah sampel konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di daerah Perumahan Tegal Besar Permai I, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Produser Eksekutif Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), dan Produser Program “Kabar Jember”.

Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa lokasi yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data, yakni :

1. Lokasi dari penelitian ini yaitu di kantor TV kabel PT. Klojen Jember, Jl. Sentot Prawirodirjo no.79, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, Jawa Timur yang juga merupakan kantor dari Klojen Televisi Jember (KJTV Jember).
2. Perumahan Tegal Besar Permai 1, kelurahan Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, Jawa Timur yang merupakan wilayah dari subyek penelitian, yaitu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan November 2022.

Sumber Data dan Objek penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut dengan sumber data pada situasi sosial tertentu (Djam'an Satori, 2007:2), Spradley (Sugiyono, 2011:297) mengatakan bahwa social situation atau situasi social terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sampel purposive (purposive sample) yang memfokuskan pada informan – informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (Nana Syaodih, 2007:101). Maka data yang diperlukan untuk mengetahui

bagaimanakah efektivitas program siaran berita “Kabar Jember” di Klojen Televisi Jember dalam menumbuhkan minat menonton pada pemirsa setia konsumen tv kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perumahan Tegalbesar Permai I adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara. Observasi maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Dengan demikian berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data adalah konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah perumahan Tegal Besar Permai 1, kelurahan Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, Jawa Timur. Hal ini ditentukan peneliti sebab di wilayah tersebut merupakan wilayah dengan jumlah konsumen terbanyak TV kabel PT. Klojen Jember sebagai audiens. Jumlah populasi di wilayah ini sebanyak 68 Pelanggan.

Menurut Ridwan (2008:61) purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Maka dari itu sampel yang akan digunakan, dalam penelitian ini adalah konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah perumahan Tegal Besar Permai 1, kelurahan Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, Jawa Timur sebanyak 20 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu;

1). wawancara,

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.

2). observasi,

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

3). Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Dari beberapa teknik diatas, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik tersebut dengan menentukan beberapa kriteria untuk mempermudah memperoleh informasi secara mendalam, diantaranya dengan melakukan pendekatan kealitatif kepada konsumen yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Konsumen yang aktif menonton chanel Klojen Tv Jember
2. Konsumen yang memiliki hubungan dengan PT. Klojen Jember

Perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan, dst. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh, dan jugamelakukan studi pustaka mengenai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Ada dua klasifikasi dalam teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya. Pengecualian juga pada penelitian kuantitatif. Berbeda dengan data primer, data sekunder adalah data pelengkap. Kata pelengkap di sini mengisyaratkan bahwa tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap.

Beberapa peneliti mengutip dokumen seperti literatur atau teks akademis, majalah, surat kabar, brosur, dan lainnya sebagai data sekunder. Karena dokumen biasanya ditulis oleh pihak

ketiga, seperti jurnalis atau penulis skenario yang bukan informan penelitian, data yang digunakan dalam dokumen tentu saja bukan tangan pertama.

Data Sekunder menurut Hasan (2002: 58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Informasi yang didapat dari pengumpulan pada saat penelitian ditulis dalam suatu uraian dan laporan. Uraian dan laporan tersebut nantinya dirangkum, dipilih-pilih hal-hal yang penting, dikelompokkan berdasarkan permasalahan,

yang nantinya akan disusun secara sistematis sehingga dapat lebih mudah di pahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian PT. Klojen Jember

PT. Klojen Jember adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang penyiaran berlangganan atau biasa disebut TV kabel yang bertempat di Kabupaten Jember. PT. Klojen Jember berdiri dengan Surat Keputusan IPP (Ijin Penyelenggaraan Penyiaran) Tetap Nomor 64 Tahun 2015 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) dan KPI Pusat (Komisi Penyiaran Indonesia) pada Tanggal 05 Pebruari 2015. Jangkauan penyiaran TV kabel PT. Klojen Jember meliputi hampir seluruh wilayah Kabupaten Jember. Kantor PT. Klojen Jember ini beralamatkan di Jl. Sentot Prawirodirjo No. 79, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Klojen Televisi Jember (KJTV Jember)

Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) adalah saluran televisi lokal (*In-house Channel*) yang dimiliki oleh Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) atau TV Kabel PT. Klojen Jember. KJTV Jember pertama kali ditayangkan (*On Air*) pada tanggal 1 November 2017. KJTV Jember memiliki jargon “Kreasi Untuk Negeri” yang berarti memberikan kreatifitas berupa program-program acara yang menarik serta informatif kepada masyarakat Indonesia khususnya konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.

Program siaran berita “Kabar Jember”

Program siaran berita “Kabar Jember” adalah sebuah program siaran berita yang bertujuan memberikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang maupun sudah

terjadi di Kabupaten Jember yang di siarkan KJTV sejak 24 September 2018. Program ini merupakan program berita yang disampaikan dengan bahasa jurnalistik yang ringan dan mudah dipahami oleh pemirsa, sehingga program ini sanggup mempertahankan eksistensinya hingga sekarang. Program tersebut masih tayang setiap hari selama kurang lebih 30 menit pada pukul 06.30, 09.00, 12.00, 15.00, 20.00 dan 23.30 WIB. Format gambar dari program ini yaitu 16:9 HDTV dengan kode R-BO (Tontonan usia remaja sampai dewasa atau anak-anak dengan pendampingan orang tua)

Hasil Penelitian

Efektivitas program siaran berita “Kabar Jember” Di (KJTV) dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I

PT. Klojen Jember sebagai salah satu Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) di kabupaten Jember memiliki berbagai strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat kabupaten Jember agar berlangganan siaran TV berbayar atau biasa disebut dengan TV kabel. Salah satunya dengan mendirikan Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) sebagai *In-house Channel* atau stasiun TV lokal di jaringan TV kabel mereka. Dengan adanya *channel* Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), PT. Klojen Jember berharap mampu memberikan pelayanan kepada konsumen dalam bentuk konten atau program yang bertemakan lokal seperti program acara “Kabar Jember”, yaitu sebuah program siaran berita yang mengedepankan pemberitaan tentang permasalahan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi khususnya di kabupaten Jember sebagaimana kedudukannya sebagai televisi lokal atau media daerah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Rizki Ramadhan Iriansyah, selaku Produser Eksekutif sekaligus Manager di

Klojen Televisi Jember (KJTV Jember), pada hari Kamis, 29 Desember 2022 memaparkan jika program siaran berita “Kabar Jember” hingga saat ini menjadi Program yang memiliki rating cukup tinggi di kalangan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.

“Untuk saat ini “Kabar Jember” masih menjadi tayangan yang dminatii oleh konsumen TV kabel PT. Klojen Jember terutama pada jam tayang siang hari antara pukul 12.00 dan pukul 15.00. Karena memang banyak konsumen yang masih berbasis pekerja dan konsumen cenderung menonton “Kabar Jember” pada jam-jam tersebut dikarenakan pada pagi hari konsumen lebih disibukan oleh pekerjaan masing-masing dan pada jam-jam sore sampai dengan malam hari, konsumen lebih memilih menonton channel televisi nasional. Terbukti dari banyaknya ulasan dan komentar yang disampaikan di kolom komentar sosial media ketika terjadi keterlambatan atau gangguan pada jam-jam tersebut”

Tak hanya itu saja, peneliti juga mendapatkan hasil wawancara yang lain dari Ibu Lia Tridesi selaku Produser Program “Kabar Jember”. Pada hari yang sama beliau memberikan tanggapan jika memang target awal dari diproduksi program siaran berita “Kabar Jember” ini selain memberikan tayangan yang berbobot dan positif kepada pemirsa setia KJTV, hal ini juga memperoleh respon bermacam macam dari konsumen TV kabel PT. Klojen Jember, salah satunya meningkatnya minat dari konsumen untuk menonton tayangan KJTV.

“Dengan adanya program kabar jember, masyarakat lebih berminat untuk menonton channel KJTV karena banyak masyarakat yang ingin tau apa saja dan bagaimana peristiwa – peristiwa dan berbagai

informasi yang ada di kabupaten Jember, terlebih lagi pada saat peristiwa yang terjadi berdekatan dengan kediaman konsumen.”

Tidak hanya informasi dari Produser Eksekutif KJTV dan Produser Program “Kabar Jember” saja, peneliti juga tidak berhenti mencari informasi mengenai apa pengaruh antara program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV dengan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT Klojen Jember dengan menggali informasi dari 20 orang responden dari total 58 konsumen di perumahan Tegal Besar Permai I. Menurut temuan di lapangan, konsumen TV kabel PT. Klojen Jember memiliki cara tersendiri mengekspresikan bentuk minat menonton tayangan KJTV. Ada beberapa konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang mengekspresikan minat tersebut dengan cara menonton program berita “Kabar Jember” setiap kali tayang di KJTV, ada yang menunjukkan dengan mengajak pihak lain untuk menonton siaran di KJTV, baik dengan mempromosikan TV kabel PT. Klojen Jember maupun merekomendasikan untuk menonton melalui platform atau media lain seperti Youtube dan Instagram, dan bahkan ada yang sangat antusias ketika peneliti memberikan pertanyaan mengenai antusias konsumen jika nantinya mereka dilibatkan dalam proses produksi program berita “Kabar Jember”. Hal tersebut peneliti peroleh dari sebanyak 14 orang dari keseluruhan 20 responden memberika nrespon positif, berupa jawaban setuju dan antusias ketika peneliti mengajukan pertanyaan jika program siaran berita “Kabar Jember” ini mempengaruhi minat mereka untuk menonton tayangan KJTV terutama pada siaran berita. Dan sebanyak 6 responden juga memberikan tanggapan positif berupa jawaban yang positif jika program berita “Kabar Jember” ini dapat mempengaruhi mereka untuk memberikan informasi kepada pihak lain untuk menonton siaran KJTV. Seperti yang

disampaikan oleh Bapak Yoyon, narasumber pertama dan juga salah satu konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember yang beralamat di Perum Tegal Besar Permai I Blok N-10. Pada hari Senin 2 Januari 2023 beliau mengungkapkan jika sejak adanya program berita “Kabar Jember”, dirinya mengaku sering menonton *channel* KJTV.

“Menurut saya acara seperti ini penting dan memang harus ada, soalnya ada manfaatnya. Saya jadi tau informasi apa yang sedang terjadi di Jember dan juga menjadi tau ada kegiatan-kegiatan penting yang ada di jember, jadi saya lumayan sering nonton berita di KJTV ini mas.”

Dari semua pernyataan yang disampaikan responden, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa memang benar adanya pengaruh program siaran berita “Kabar Jember” dengan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2010: 180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari definisi diatas terlihat bahwa minat adalah suatu sikap konsumen bertahan secara berkelanjutan untuk melakukan hal yang sama atau melakukan kegiatan secara berulang dan konsisten, meskipun pengaruh kondisi dan usaha pengembangan memiliki potensi menyebabkan perubahan sikap dan perilaku.

Dari sejumlah penjelasan responden yang telah didapat, peneliti menganalisa jika konsumen TV kabel PT. Klojen Jember sekarang sangat membutuhkan program-program siaran yang positif seperti program siaran berita “Kabar Jember”. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, program siaran berita “Kabar Jember” ini adalah sebuah program berita yang mengangkat peristiwa-peristiwa yang terjadi di daerah Kabupaten Jember. Dan saat ini

masyarakat sangat membutuhkan program seperti ini dan juga membutuhkan informasi mengenai keadaan dan fenomena yang terjadi di Kabupaten Jember. Apalagi saat ini di Kabupaten Jember memiliki banyak sekali kegiatan yang tidak jarang selalu melibatkan masyarakat. Oleh karena itu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember menyatakan sangat setuju dengan adanya program siaran berita “Kabar Jember” yang ditayangkan di Klojen Televisi Jember ini. Tidak hanya itu saja, peneliti juga menganalisa bahwa respon-respon positif yang diungkapkan oleh para konsumen ini nantinya akan menjadi faktor utama penyebab munculnya minat pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton siaran berita “Kabar Jember”. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, para konsumen ini menilai jika program berita “Kabar Jember” ini tergolong program televisi yang positif bagi masyarakat terutama bagi konsumen TV kabel PT. Klojen Jember saat ini. Artinya mereka memperoleh beberapa manfaat dari program berita “Kabar Jember”. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan jika para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember akan menginformasikan kepada pihak lain, sebagai contoh tetangga disekitar kediaman mereka mengenai manfaat yang didapat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Hal tersebut yang mungkin dapat peneliti sampaikan sebagai salah satu bukti dari minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang disebabkan adanya program siaran berita “Kabar Jember” di channel KJTV. Mengingat pada keterbatasan siaran program berita “Kabar Jember” yang hanya bisa dinikmati oleh konsumen TV kabel PT. Klojen Jember saja. Disinilah peran krusial dari konsumen TV kabel PT. Klojen Jember dengan mempromosikan kepada pihak lain yang belum menjadi konsumen TV kabel untuk turut serta menjadi konsumen agar dapat menyaksikan tayangan program siaran berita “Kabar Jember”. Terlebih lagi

hal itu dilakukan oleh para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember tanpa adanya instruksi atau perintah dari pihak PT. Klojen Jember atau bisa diartikan hal tersebut dilakukan secara sukarela sebagai bentuk kepuasan sebagai konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang timbul karena merasa mendapatkan manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Selain hal tersebut, peneliti juga menganalisa jika dengan adanya program siaran berita “Kabar Jember” ini, para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember juga menyatakan antusias jika nantinya dilibatkan dalam proses produksi siaran berita “Kabar Jember” seperti menjadi bagian dari konten siaran berita tersebut, seperti menginformasikan kepada Klojen Televisi Jember jika terdapat peristiwa atau fenomena yang terjadi disekitar tempat tinggal konsumen. Hal ini juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.

Faktor kemasan berita, faktor durasi berita, dan faktor kualitas peralatan produksi berpengaruh dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember

Faktor kemasan berita

Kemasan suatu siaran berita memang dapat dikatakan sebagai ujung tombak suatu siaran berita televisi. Seperti halnya program siaran “Kabar Jember” yang memiliki beberapa kemasan berita, diantaranya :

1. “Kabar Jember” *Reguler* yaitu program berita yang berisi berita-berita lokal yang menyajikan berita-berita terbaru setiap harinya.
2. “Kabar Jember” *sepekan* yaitu sajian program berita yang menyampaikan rangkuman berita-berita yang tayang setiap harinya dalam satu pekan terakhir dan ditayangkan kembali pada akhir pekan.

Dari 2 (dua) jenis kemasan program “Kabar Jember” tersebut, peneliti

mendapatkan informasi pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022 dari Bapak Rizki Ramadhan Iriansyah selaku Produser Eksekutif KJTV yang menyatakan bahwa jenis “Kabar Jember” *Reguler* yang setiap hari ditayangkan merupakan “Kabar Jember” yang paling diminati oleh konsumen TV kabel PT. Klojen Jember terutama konsumen di daerah Perumahan Tegal Besar Permai I Jember.

“Untuk mengedepankan kualitas tayangan berita, kami memang menayangkan berita-berita yang aktual dan tentunya fresh di setiap harinya, dengan harapan tv lokal juga tidak kalah bersaing dengan tv daerah maupun nasional. Dan juga hal tersebut merupakan strategi dalam menarik minat konsumen untuk setia menyaksikan channel KJTV”

Kemudian peneliti juga mendapatkan pernyataan di hari yang sama dari Ibu Lia Tri Desi selaku Produser Program siaran berita “Kabar Jember” yang mengatakan bahwa seringkali mendapatkan pesan pertanyaan berupa apakah kegiatan didaerah konsumen bisa masuk didalam pemberitaan.

“Kalau berpengaruh menurut saya sih iya. Soalnya banyak dari konsumen yang tanya bisa atau tidak kegiatan di daerah tempat tinggalnya di masukan dalam pemberitaan. Respon seperti ini sudah bisa dikatakan adalah merupakan faktor yang mempengaruhi minat konsumen kalau menurut saya.”

Selain hal tersebut, dari 20 responden yaitu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di daerah Perumahan Tegal Besar Permai I Jember, seluruh responden memberikan pernyataan positif yakni berupa jawaban senada bahwa kemasan berita pada program siaran berita “Kabar Jember” *Reguler* memberikan pengaruh kepada mereka untuk menonton program

siaran berita “Kabar Jember”. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Misdin pada hari Senin Tanggal 2 Januari 2023, dan juga salah satu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang beralamat di Perumahan Tegal Besar Permai Blok N-04. Beliau mengungkapkan jika lebih menyukai jenis program “Kabar Jember” *Reguler* dengan berita terbaru setiap harinya.

“saya hampir setiap hari liat mas, biar tau info apa yang sedang terjadi di Jember ini mas. Jadi kan enak setiap hari tau informasi seputar Jember mas”

Dalam hal ini peneliti dapat mengkaitkan pernyataan yang dikatakan oleh para responden dengan faktor kepuasan. menurut Herlambang (2014 : 79) dalam buku *Basic Marketing : Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*, yang mengatakan bahwa sebenarnya konsumen tidak membeli produk atau jasa, melainkan membeli manfaat, sehingga bila konsumen puas dengan manfaat yang mereka terima maka akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Artinya beberapa kemasan program siaran berita “Kabar Jember” memiliki manfaat bagi konsumen sehingga berpengaruh juga terhadap sikap dan perilaku konsumen terhadap perusahaan.

Dari sini peneliti menganalisa bahwa para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember ini lebih tertarik dengan kemasan program siaran berita “Kabar Jember”

Reguler Sebab, ada beberapa faktor penyebab para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember ini lebih tertarik dengan kemasan program siaran berita “Kabar Jember” *Reguler*. Salah satunya yaitu para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember yang berdomisili di lokasi penelitian yaitu di Perum Tegal Besar Permai I, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Para konsumen ini senang jika di televisi mereka terdapat channel TV lokal yang menayangkan program siaran berita yang

update dan mengangkat permasalahan-permasalahan yang terjadi di daerah Kabupaten Jember. Dan juga berbagai latar belakang dari konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember yang kebanyakan berasal dari desa, sehingga mereka merasa antusias jika tempat asal mereka masuk didalam pemberitaan dalam program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV. Sebagian dari para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember juga merasa senang dan antusias dikala sekitar tempat tinggal mereka masuk di dalam pemberitaan dalam program siaran berita “Kabar Jember”, terlebih lagi terdapat gambar mereka di dalam pemberitaan (inframe).

Dengan kata lain, salah satu faktor yang membuat para konsumen ini menyukai tayangan program siaran berita “Kabar Jember” ialah mereka ingin mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di daerah Kabupaten Jember terlebih lagi di tempat asal mereka, mengingat faktor latar belakang pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk bertempat tinggal di Perum Tegal Besar Permai I dan juga pemberitaan yang terjadi tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Hal ini dapat peneliti ungkapkan dengan adanya atensi dari konsumen yang disampaikan melalui sosial media perihal pertanyaan seputar informasi terkini dan pemberitahuan tentang adanya peristiwa atau kegiatan penting yang sedang berlangsung di daerah desa tempat asal para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Dan juga penyampaian informasi langsung kepada pengelola channel KJTV melalui sosial media bahwa telah terjadi suatu peristiwa yang layak untuk masuk didalam pemberitaan program siaran berita “Kabar Jember”. Jadi bisa dikatakan, pemberitaan yang memberitakan peristiwa yang terjadi di sekitar Kabupaten Jember tersebut menjadi magnet tersendiri bagi para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember, terlebih lagi pemberitaan tentang peristiwa yang terjadi di tempat yang berdekatan dengan tempat tinggal konsumen TV

Kabel PT. Klojen Jember yang dalam hal ini peneliti menjelaskan tempat tinggal yang di maksud adalah Perum Tegel Besar Permai I. Maka dari itu, diharapkan nantinya akan muncul minat para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember untuk terus menonton dan mengikuti channel KJTV, atau bahkan mempromosikan kepada pihak lain yang belum menjadi konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk ikut menjadi bagian dari konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember yang bertujuan untuk mengenalkan program siaran berita tersebut kepada pihak lain, dan sebagai apresiasi terhadap kepuasan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember itu sendiri

Faktor durasi berita

Durasi dari suatu program berita adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan secara detail oleh sebuah tim produksi acara televisi. Dikarenakan dapat menentukan berbagai macam hal yang dapat menarik minat penonton untuk tetap setia mengikuti sebuah program acara berdurasi pendek seperti program siaran berita “Kabar Jember” tidaklah mudah. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Lia Tri tersebut, faktor durasi berita ternyata memiliki pengaruh dalam menumbuhkan “Kabar Jember” pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Sebagai contoh jika durasi pada salah satu edisi program siaran berita “Kabar Jember” tersebut terlalu singkat, maka pemirsa bisa saja merasa kurang puas untuk terus mengikuti setiap edisi program berita tersebut. Di sini peneliti dapat mengkaitkan jika durasi program siaran berita “Kabar Jember” dapat mempengaruhi minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Jika dilihat dari pernyataan beberapa responden, sampai sekarang ini mereka masih meyakini jika durasi program siaran berita “Kabar Jember” pada setiap edisinya telah dipertimbangkan oleh tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” demi kepuasan konsumen dan manfaat bagi para konsumen TV kabel PT. Klojen

Desi pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022, selaku Produser Program siaran berita “Kabar Jember” yang menyatakan bahwa:

“Durasi siaran di setiap edisinya memang sulit untuk disamaratakan. Hal ini disebabkan oleh materi berita yang disampaikan presenter tidak selalu sama di setiap edisinya dan mungkin saja itu berpengaruh terhadap minat penonton.”

Kemudian peneliti mencari informasi lebih banyak lagi mengenai apakah faktor durasi acara mempunyai pengaruh terhadap minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada 20 orang responden yakni konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perum Tegel Besar Permai I Jember. Dari 20 orang responden, sebanyak 17 orang memberikan respon yang positif berupa jawaban setuju hingga amat sangat setuju jika faktor durasi acara berpengaruh pada minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Dari beberapa hasil yang didapat dari para responden minat menonton pemirsa setia program siaran berita Klojen Jember. Seperti yang disampaikan Schiffman, L.G., & Kanuk, L.L. (2010) dalam buku *Consumer Behaviour*. Menyatakan, Kepercayaan secara umum dipandang sebagai unsur mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Tanpa kepercayaan suatu hubungan tidak akan bertahan dalam jangka waktu panjang. Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan untuk bersandar pada mitra bisnis yang dipercayai. Salah satu upaya yang bisa dilakukan perusahaan dalam membina kemitraan dengan konsumen, yaitu berbagai macam produk yang dihasilkan perusahaan harus memiliki kualitas seperti yang semestinya atau seperti ditawarkan, sehingga konsumen tidak merasa kecewa, dimana hal ini bisa

menjadikan konsumen berpaling ke produk pesaing.

Dari sini peneliti mengamati bahwa durasi pada setiap edisi tayangan program siaran berita “Kabar Jember” ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk terus menonton tayangan KJTV. Misalnya, jika durasi pada satu tayangan program siaran berita “Kabar Jember” ini terlalu singkat, maka hal itu bisa mempersulit para pemirsa program siaran maka sangat berpengaruh pada durasi dari suatu program dan itu jelas memiliki resiko kepada minat menonton pemirsa program siaran berita “Kabar Jember” di KJTV. Dan juga selain faktor pengalaman produser, lokasi diproduksinya program siaran berita “Kabar Jember” memiliki pengaruh terhadap durasi program tersebut. Seperti contoh, pada saat materi program siaran berita “Kabar Jember” ini seimbang. Dari sini dapat diketahui faktor durasi acara memiliki pengaruh pada minat pemirsa atau penonton, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada minat pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Jika begitu, maka para pemirsa tidak akan memahami isi berita yang dipresentasikan bahkan tidak mendapat manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Dan otomatis minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember akan menurun dan bentuk kepuasan sebagai konsumen seperti mengajak pihak lain untuk ikut berlangganan tidak akan muncul. Oleh sebab itu dapat disimpulkan jika faktor durasi berita pada program siaran berita “Kabar Jember” memiliki pengaruh yang positif dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I.

Faktor kualitas peralatan produksi

Peralatan produksi adalah suatu hal yang memiliki peranan penting dalam kurang bisa mendapatkan hasil yang bagus maka hal itu akan mengurangi minat

berita “Kabar Jember” untuk mencermati isi dari materi berita atau informasi yang disampaikan pada tayangan itu. Hal ini jelas akan mengurangi minat menonton pemirsa setia program siaran berita “Kabar Jember”. Dalam hal ini pengalaman produser turut ambil bagian dalam penentuan durasi acara pada setiap edisinya. Seperti halnya jika pengalaman seorang produser program acara tidak cukup memahami apa yang harus dilakukannya,

memiliki durasi yang panjang, maka tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” harus mengatur durasi berita semaksimal mungkin dengan tujuan supaya waktu tayang program ini tidak melebihi batas waktu dengan tidak memperhatikan materi yang disampaikan bisa diterima oleh para pemirsa dengan perbandingan durasi dan materi yang

produksi suatu program acara televisi. Sebuah konsep ataupun rancangan suatu program acara televisi tidak mungkin terlaksana dengan sempurna tanpa ada peralatan yang mendukung kegiatan itu. Maka, peralatan harus memiliki standar supaya dapat mendukung secara penuh pada suatu kegiatan produksi program siaran televisi. Salah satunya yaitu hasil dari peralatan produksi itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi terkait tentang apakah faktor kualitas peralatan mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Dari hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022 kepada produser program siaran berita “Kabar Jember” yakni Ibu Lia Tri Desi. Beliau mengungkapkan jika peralatan produksi seperti kamera,

pemirsa KJTV Jember terutama pemirsa setia program siaran berita “Kabar Jember”.

“Kalau kualitas alat atau kamera dan perangkat editing memang kita harus utamakan. Soalnya kalau hasilnya kurang bagus pasti pemirsa KJTV Jember kurang berminat untuk menonton tayangan Kabar Jember. Dan itu bisa saja mempengaruhi minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.”

Sementara itu pernyataan lain juga di dapatkan dari pernyataan 20 orang responden yaitu konsumen TV kabel PT.

berpengaruh pada hasil. Dan hasil berpengaruh pada minat penonton.

“Ya jelas itu mas, kalau saya sendiri kalo nonton tapi gambarnya gak bagus mengurangi minat saya untuk menonton. Tapi untungnya saya masih bisa mendengar isi dari beritanya.”

Dari sini bisa dikaitkan bahwa faktor kualitas peralatan ini sebagai bentuk pelayanan dari tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” terhadap minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Seperti beberapa faktor yang mempengaruhi minat konsumen salah satunya faktor pelayanan yang dikemukakan oleh Kotler dalam sifatnya pasti atau bersifat persepsi dari pengguna. Apabila yang diukur kualitas barang maka disebut juga kualitas produk sedangkan kualitas jasa, lebih dikenal dengan kualitas pelayanan.

Dari beberapa informasi yang didapat, peneliti mengamati bahwa pada setiap tim produksi suatu program acara televisi harus bekerja secara maksimal dalam suatu proses produksi program acara ini. Hal inilah yang telah dilakukan oleh tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” terutama dengan mengunggulkan kualitas peralatan produksi. Kualitas peralatan produksi tersebut juga memberi pengaruh pada

Klojen Jember di daerah Perum Tegal Besar Permai I Jember. Dari 20 orang responden, sebanyak 18 orang memberikan respon positif dengan memberikan jawaban setuju bahwa kualitas peralatan yang digunakan tim produksi memiliki pengaruh terhadap minat mereka untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”. Seperti yang dikatakan Bapak M. Ali Wafa pada hari Senin Tanggal 2 Januari 2023, konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang mempunyai alamat di Perumahan Tegal Besar Permai I Blok AL-07. Beliau menyatakan jika kualitas peralatan produksi sangat

(Melyani, 2016) “Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri atas sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, maka akan berusaha membuat produk yang berkualitas yang ditampilkan baik dari ciri-ciri luar (design) produk maupun inti (core) produk itu sendiri”. Kualitas suatu produk atau jasa identik dengan mutu produk atau jasa tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah mutu dari suatu produk atau jasa yang akan memberikan tingkat kepuasan tertentu kepada penggunaannya baik

hasil produksi program siaran berita “Kabar Jember”. Karena jika kualitas dari hasil produksi yang didapatkan dari peralatan produksi tersebut bagus, maka hal itu jelas mempengaruhi minat pemirsa terhadap program siaran berita “Kabar Jember”. Akan tetapi hal ini juga harus mendapat dukungan dari kemampuan operator peralatan produksi. Sempelnya, walaupun kualitas peralatan produksi sudah memiliki kualitas yang sangat baik, akan tetapi kemampuan operator peralatan produksi bisa dibidang belum menguasai, maka hasil produksi tidak akan maksimal. Dengan begitu materi dari program tersebut akan dapat dipahami oleh

konsumen TV kabel PT. Klojen Jember dengan maksimal dan menambah minat para konsumen tersebut untuk menonton channel KJTV melalui program siaran berita “Kabar Jember”.

Selain itu, peningkatkan kualitas peralatan juga membutuhkan anggaran tersendiri supaya menghasilkan suatu

lain atau sponsor sebagai bukti loyalitas mereka sebagai konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Maka dari itu, seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, dengan diadakannya program yang berkualitas pada channel lokal KJTV dapat berimbas pada meningkatnya minat menonton dari para konsumen TV kabel hal itu dapat di katakan sebagai minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang dipengaruhi oleh faktor kualitas peralatan produksi.

Metode presentasi yang baik, memberikan materi yang baik dengan disampaikan secara simpel dan mudah dipahami, mengutamakan kualitas gambar dan suara adalah metode yang berpengaruh positif dalam menumbuhkan minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember

Metode presentasi yang baik

Dalam mengemas program siaran berita “Kabar Jember” supaya bisa menarik minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton bahkan tetap setia menjadi konsumen, tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” memiliki beberapa metode. Salah satunya yaitu dengan metode presentasi yang baik untuk menyampaikan berita. Dari 20 orang responden yaitu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perumahan Tegal Besar Permai I Jember, sebanyak 12 orang memberikan pernyataan positif berupa jawaban setuju apabila dengan cara presentasi yang baik

tayangan dan hasil produksi yang maksimal. Tetapi hal itu juga dapat terwujud dengan mengajukan atau mengajak pihak lain untuk bekerjasama atau dengan kata lain menjadi sponsor pendukung program siaran berita “Kabar Jember”. Dari sini konsumen TV kabel PT. Klojen Jember bisa juga ikut andil dengan mengajak pihak

PT. Klojen Jember, semakin banyak juga konsumen yang merasa puas dan memperoleh manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Lalu terus menerus menyaksikan channel KJTV dan mengikuti perkembangan berita terbaru dari program siaran berita “Kabar Jember”. Maka

sangat berpengaruh positif terhadap minat pemirsa setia konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Seperti yang diungkapkan Bapak M. Latif pada hari Selasa, 3 Januari 2023, salah satu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang berdomisili di Perumahan Tegal Besar Permai I Blok AP-16. Beliau mengungkapkan jika faktor presenter yang baik dalam menyampaikan materi menjadi alasan utama dirinya untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”.

“Kalau faktor pembaca berita ya iya mas. Soalnya kalau yang menyampaikan berita kurang bagus ya saya gak begitu tertarik mas.”

Dari pernyataan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember tersebut dapat kita analisa jika presenter yang menyampaikan materi berita tidak begitu baik, dapat berpengaruh pengaruhi dalam menumbuhkan minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Lia Tri Desi pada hari Kamis 29 Desember 2022, selaku produser program siaran berita “Kabar Jember”.

Beliau menyatakan bahwa salah satu metode yang dipakai tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” adalah dengan metode presentasi yang

Jember. Hal itu secara otomatis dapat menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.

“Secara umum sudah pasti kalau pemirsa itu maunya pembaca beritanya itu yang baik dan berkualitas dan juga sudah lama tinggal di di Jember. Dari situ juga sudah pasti kalau memiliki pengaruh positif terhadap minat konsumen TV kabel.”

Dari seluruh data yang didapat, bisa dikatakan bahwa metode presentasi yang baik adalah bentuk dari perhatian tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” terhadap konsumen. Seperti yang di kemukakan oleh Barata (2004: 27) dalam buku Dasar-dasar Pelayanan Prima, yang mengatakan bahwa pelayanan prima adalah kepedulian kepada konsumen dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu loyal kepada organisasi atau perusahaan. Pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan yang diharapkan. Pelanggan yang puas akan menunjukkan kemungkinan untuk kembali membeli produk yang sama. Pelanggan

Sebab meskipun presenter yang menyampaikan berita tersebut cukup baik, namun ada beberapa pemirsa mempunyai perbedaan pandangan terhadap pakaian yang dikenakan setiap harinya, dan tentunya hal tersebut berpengaruh pada minat menonton pada konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Kemudian yang selanjutnya adalah faktor bahasa yang digunakan presenter yang menyampaikan berita. Meskipun presenter tersebut

baik oleh presenter yang cukup mengenali wilayah Kabupaten Jember dan termasuk warga asli Kabupaten

yang puas cenderung akan memberikan persepsi terhadap produk perusahaan.

Dari sejumlah informasi yang disampaikan responden, peneliti mencoba menganalisa bahwa didalam metode presentasi yang baik ini ada beberapa faktor lain yang lebih detail. Diantaranya yaitu faktor pendidikan presenter yang menyampaikan berita juga memiliki pengaruh terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menjadi pemirsa program siaran berita “Kabar Jember”. Sebab jika presenter yang menyampaikan berita ini memiliki wawasan yang luas dan berpendidikan tinggi, misalnya pernah menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Dari latar belakang pendidikan presenter yang menyampaikan berita tersebut ternyata cukup berpengaruh terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember khususnya di daerah Perumahan Tegal Besar Permai I Jember yang mayoritas penduduknya rata-rata memiliki tingkat intelegensial di tingkat menengah keatas. Ada juga faktor lain yaitu dari pakaian yang dikenakan presenter

yang menyampaikan berita itu sendiri merupakan presenter yang berasal dari kabupaten Jember, namun presenter tersebut diharuskan menggunakan bahasa Indonesia. Dikarenakan kabupaten Jember ini ada memiliki 2 (dua) bahasa daerah yang digunakan masyarakat untuk berkomunikasi sehari hari, diantaranya yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura. Jadi suatu misal presenter dari tayangan program siaran berita “Kabar

Jember” mempergunakan bahasa Jawa, pasti konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang tidak memahami bahasa Jawa tidak akan dapat mengerti isi materi berita yang disampaikan secara maksimal. Begitu juga sebaliknya, jika presenter dari tayangan program siaran berita “Kabar Jember” mempergunakan bahasa Madura, pasti para konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember yang tidak memahami bahasa Madura tidak mengerti isi materi berita yang disampaikan secara maksimal. Salah satu yang menjadi alasan hal tersebut adalah *Rating* dari program siaran berita “Kabar Jember” itu sendiri.

Peneliti berasumsi jika kualitas presenter yang menyampaikan berita ini dapat memberikan ketertarikan terhadap minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”. Jadi dari sejumlah faktor yang telah di jelaskan, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemirsa untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”. Dengan meningkatnya minat menonton dari para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember, semakin banyak pula konsumen yang merasa puas dan mendapatkan manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Maka disini dapat dikatakan metode presentasi yang baik adalah metode yang memiliki pengaruh positif terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember

Metode memberikan materi yang baik dengan disampaikan secara simpel dan mudah dipahami

Selain metode menghadirkan presenter yang baik, tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” juga memiliki sejumlah metode lain untuk menarik minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Yaitu dengan memberikan materi yang baik yang dikemas secara simpel dan mudah dipahami. Metode tersebut meliputi materi yang di ambil dari peristiwa-peristiwa atau kegiatan penting yang terjadi di Kabupaten Jember

dan bahasa yang digunakan dalam penyampaian isiberita. Dari 20 orang responden yaitu konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di daerah Perumahan Tegal Besar Permai I Jember, sebanyak 17 orang memberikan respon dengan memberi jawaban yang mengarah pada hal positif jika menggunakan metode pemberian materi yang bermanfaat dengan kemasan yang simpel dan mudah untuk dipahami memiliki pengaruh positif terhadap minat menonton pada konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Wijiono pada Hari Selasa tanggal 3 Januari 2023, merupakan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember yang beralamat di Perum Tegal Besar Permai I Blok O-22. Beliau mengungkapkan bahwa materi berita yang disampaikan presenter sangat informatif dan disampaikan dengan tegas mudah dimengerti, akan menambah minat pemirsa untuk mengikuti program siaran berita “Kabar Jember” sampai selesai.

“Saya kalau lihat berita di KJTV itu suka, karena kemasannya menarik dan beritanya seputar Kabupaten Jember itu disampaikan secara tegas dan jelas, jadi saya tertarik mengikutinya. Menurut saya berpengaruh lah sama minat konsumen, karna memang programnya bagus.”

Selain memperoleh pernyataan yang disampaikan salah satu responden ini, peneliti juga mendapatkan tambahan pernyataan yang serupa dari Ibu Lia Tri Desi pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2022, selaku produser program “Kabar Jember” yang menyatakan bahwasanya didalam menentukan presenter yang akan menyampaikan berita setiap harinya, metode pembawaan berita juga selalu menjadi perhatian tim produksi. Hal ini dilakukan hanya untuk mendapatkan minat pemirsa KJTV untuk mengikuti program siaran berita “Kabar Jember”.

“Kalau cara pembawaan berita atau presentasi itu jelas kita perhatikan. Soalnya disitu bisa membuat pemirsa mudah memahami isi dari beritanya. Soalnya terkait dengan minat konsumen itu tadi seperti yang ditanyakan sampean”

Dari sejumlah informasi yang didapat berupa pernyataan responden dalam hal ini, bisa dikaitkan jika metode memberikan materi yang baik serta dibawakan dengan jelas dan mudah dipahami, dapat di katakan hal tersebut merupakan cara untuk memperoleh kepercayaan konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Sebab disini dapat diketahui seberapa penting kepercayaan dari pemirsa program siaran berita “Kabar Jember” dengan manfaat dari isi materi berita yang disampaikan dan memiliki pengaruh pada minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Seperti yang dikemukakan oleh Mamang (2013: 197) dalam buku *Perilaku Konsumen*, yang mengatakan bahwa Kepercayaan konsumen memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan, karena jika produk sebuah perusahaan sudah tidak dipercayai lagi oleh konsumen maka produk tersebut akan sulit untuk berkembang di pasar. Namun sebaliknya jika produk perusahaan tersebut dipercayai oleh konsumen, maka produk perusahaan tersebut akan dapat terus berkembang di pasar. Kepercayaan ini yang harus selalu didapatkan oleh perusahaan, semakin konsumen percaya, perusahaan akan terus menjalani hubungan yang baik dengan konsumennya. Tanpa kepercayaan suatu hubungan tidak akan bertahan dalam jangka waktu panjang. Salah satu upaya yang bisa dilakukan perusahaan dalam membina kemitraan dengan konsumen, yaitu berbagai macam produk yang dihasilkan perusahaan harus memiliki kualitas seperti yang semestinya atau seperti ditawarkan, sehingga konsumen tidak merasa kecewa, dimana

hal ini bisa menjadikan konsumen berpaling ke produk lain.

Dari beberapa informasi yang telah didapat, peneliti menganalisa bahwa ada sejumlah hal mendasar dari metode pembawaan materi berita tersebut. Sebagai contoh materi berita yang akan disampaikan tersebut adalah peristiwa-peristiwa dan kegiatan penting yang terjadi dan juga peristiwa-peristiwa nasional yang berdampak pada Kabupaten Jember. Mengapa demikian? menurut peneliti, suatu peristiwa atau kegiatan penting yang sedang terjadi di Kabupaten Jember Islam tersebut membutuhkan media yang dapat menyampaikan informasi kepada khalayak umum, dimana kondisi kabupaten Jember sekarang ini sangat berkembang dengan sangat pesat di berbagai sektor. Dengan kata lain, Kabupaten Jember menjadi daerah berkembang di Provinsi Jawa Timur. Oleh Karena itu, sederhananya para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember ini lebih tertarik mengetahui tentang bagaimana kondisi perkembangan Kabupaten Jember. Kemudian metode penyampaian materi yang baik juga akan lebih mudah dipahami jika bahasa yang digunakan presenter dalam membawakan berita lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pemirsanya. Sebab dari pemilihan tata bahasa yang digunakan ketika menyampaikan berita akan membantu merealisasikan metode penyampaian materi yang baik yang dikemas dengan simpel dan mudah dipahami yang telah ditentukan oleh tim produksi program siaran berita “Kabar Jember”. Oleh karena itu, sejumlah hal merupakan pokok-pokok penting yang menjadi perhatian tim produksi agar bisa mendapatkan minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk terus menonton program siaran berita “Kabar Jember” di channel KJTV. Sebab peningkatan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember, ditandai dengan kepuasan dan memperoleh manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Kemudian akan mempromosikan

apa yang telah didapatkannya kepada pihak lain serta mengajak untuk berlangganan TV kabel PT. Klojen Jember. Maka dari sini dapat disampaikan bahwa metode pemberian materi yang baik dengan dikemas secara simpel dan mudah dipahami adalah metode yang memiliki pengaruh positif terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perum Tegal Besar Permai I.

Metode mengutamakan kualitas gambar dan suara

Selain beberapa metode mengenai isi dari program siaran berita “Kabar Jember” yang meliputi pemilihan presenter yang menyampaikan berita yang mempunyai manfaat dan dikemas dengan simpel dan mudah dimengerti, mengutamakan kualitas audio visual adalah metode yang dilakukan tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” untuk mendapatkan minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Hal ini dilakukan karena jika program acara televisi mempunyai konsep yang menarik tetapi tidak didukung oleh kualitas audio visual yang baik, maka program acara tersebut jelas mengalami kesulitan untuk memperoleh perhatian dari pemirsanya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Lia Tri Desi pada hari Kamis 29 Desember 2022 selaku produser program siaran berita “Kabar Jember”.

“Sangat benar sekali jika kualitas audiovisual itu mempengaruhi minat menonton konsumen. Dalam produksi siaran berita Kabar Jember memang juga kita maksimalkan. Soalnya meskipun beritanya bagus, presenter pembawaanya enak, tapi tidak didukung dengan audio yang bagus tidak akan maksima untuk pemirsa. Dan pasti sangat mempengaruhi minat menonton konsumen.”

Selain itu dari pernyataan 20 orang responden yang juga konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di daerah Perum Tegal Besar Permai I Jember, semuanya memberikan respon positif berupa jawaban setuju jika kualitas gambar dan suara pada tayangan program siaran berita “Kabar Jember” berpengaruh terhadap minat konsumen untuk menonton acara tersebut. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Suharno pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 yang beralamat di Perum Tegal Besar Permai I Blok AM-19. Beliau menyampaikan bahwa terkadang saat menonton program siaran berita “Kabar Jember” namun audiovisualnya tidak begitu baik, dapat mengurangi minat untuk menonton meskipun sebenarnya program acara tersebut termasuk program yang positif.

“Terkadang pas saya lihat berita, terus suaranya telatt, lebih duluan gambarnya daripada suaranya, itu kadang sayagak jadi nonton mas. Sebenarnya kalau acara berita-berita gini ya bagus, bermanfaat lah tapi kalau gambar sama suaranya nggak pas kayak gitu kan ya yaapa ya dilihatnya.”

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh responden dalam penelitian ini, peneliti dapat mengkaitkan jika metode mengutamakan kualitas audiovisual ini sebagai metode perlindungan (*length of patronage*) yang dilakukan tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” kepada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Sebab hal itu merupakan sebuah strategi supaya konsumen bisa menikmati program siaran berita “Kabar Jember” dengan nyaman dan merasa bahwa PT. Klojen Jember telah memberikan perlindungan terhadap tayangan TV kabel di jaringan mereka. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Robinette (2001: 13) dalam buku *Emotion Marketing : The Hallmark Way of Winning Customers for Life*, yang mengatakan bahwa, perusahaan harus dapat

memberikan perlindungan kepada konsumennya, baik berupa kualitas produk, pelayanan, komplain ataupun layanan purna jual. Dengan demikian, konsumen merasa aman sebab perusahaan memberikan perlindungan dengan meningkatkan kualitas layanan sehingga konsumen tidak merasa khawatir karena segala kebutuhan sudah didapatkan dan juga memperoleh perlindungan.

Dari beberapa informasi yang telah diperoleh, peneliti menganalisa bahwa untuk mendapatkan minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember”, tim produksi diharuskan memberi suatu tayangan semaksimal mungkin kepada pemirsanya. Terutama pada kualitas audiovisual tayangan tersebut. Danjuga beberapa faktor yang mendukung kualitas audiovisual yang maksimal yaitu, kemampuan yang dimiliki masing-masing individu dari tim produksi program siaran berita “Kabar Jember” itu sendiri. Maka dari itu, kenyamanan yang diperoleh para konsumen dalam menikmati tayangan di KJTV adalah hal penting yang harus diutamakan bagi tim produksi program siaran berita “Kabar Jember”. Sebagai contoh, jika pada salah satu edisi program siaran berita “Kabar Jember” memiliki kualitas audiovisual yang kurang baik, maka hal tersebut dapat mengurangi minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton acara tersebut meskipun berita yang disajikan pada edisi hari itu menarik. Jadi menurut peneliti mustahil rasanya jika materi berita tersebut dapat dipahami oleh para penonton program siaran berita “Kabar Jember”.

Maka dari itu, beberapa hal itu merupakan pokok-pokok penting yang wajib diperhatikan oleh tim produksi untuk memperoleh minat konsumen TV kabel PT. Klojen Jember untuk menonton program siaran berita “Kabar Jember. Sebab dengan adanya peningkatan pada minat menonton dari para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember, maka semakin

banyak juga konsumen yang merasa puas dan memperoleh manfaat dari program siaran berita “Kabar Jember”. Kemudian akan memberikan promosi dari apa yang telah diperoleh kepada pihak lain serta mengajak untuk berlangganan TV kabel PT. Klojen Jember. Maka dari sini dapat dikatakan metode mengutamakan kualitas audiovisual adalah metode yang mempunyai pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan minat menonton.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program siaran berita “Kabar Jember” memiliki pengaruh terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Hal ini diketahui bahwa dengan menonton siaran berita “Kabar Jember”, para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember menyatakan bahwa akan selalu menjadi konsumen TV Kabel PT. Klojen Jember. Sebab hal tersebut dinilai sebagai salah satu program acara yang memiliki daya tarik tersendiri yang didalamnya berisi nilai positif dan menghasilkan manfaat bagi konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Selain itu juga diketahui sejumlah faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap minat menonton pada konsumen TV kabel PT. Klojen Jember. Diantaranya adalah faktor kemasan berita, faktor durasi berita, dan faktor kualitas peralatan produksi. Hal-hal tersebut juga diketahui dapat tercapai dengan beberapa metode yang digunakan oleh tim produksi program siaran berita “Kabar Jember”, diantaranya dengan metode presentasi yang bagus dan berkualitas, memberikan materi yang bermanfaat dengan dibawakan secara tegas dan mudah dipahami, dan mengutamakan kualitas audiovisual juga dinilai mampu memiliki pengaruh positif terhadap minat pemirsa setia konsumen TV kabel PT. Klojen Jember di wilayah Perum Bumi Tegal Besar Permai I.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Manajemen Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) sebaiknya Mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang menjadi masalah dalam meningkatkan kualitas tayangan “Kabar Jember” dari segi peralatan maupun sumber daya manusia. Sebab respon dari konsumen TV kabel PT. Klojen Jember sangatlah baik terhadap program acara tersebut.
2. Menjaga konsistensi mengingat “Kabar Jember” merupakan salah satu media yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh para konsumen TV kabel PT. Klojen Jember.
3. Kepada para pemirsa Klojen Televisi Jember (KJTV Jember) dalam menonton sebuah program acara, sebaiknya lebih bijak dan cerdas dalam memilih program acara tontonan yang mempunyai manfaat untuk diri kita seperti program acara berita yang dapat memberikan wawasan dan manfaat untuk menjadikan diri kita menjadi lebih baik dan juga dapat memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai tontonan yang baik.

Penutup

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti sadar betul bahwa karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat terselesaikan, akan tetapi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk karya tulis yang sederhana ini dan juga agar mrnjadikan pribadi yang baik kedepanya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penyiaran dan pertelevisian khususnya di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Adya Barata, Atep. 2004. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* cet 2. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Anastasia, Anne & Urbina, Susan. 1997. *Tes Psikologi. Psychological Testing 7e. Edisi Bahasa Indonesia; Jilid 1.* Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burton, Graeme & Schultze, Quentin. J. 1985. *Sebuah Pengantar Kajian Televisi.* Jakarta: Jalasutra.
- Cangara Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : Raja grafindo. Persada.
- Creswell, John W., Vicki L. Plano Clark. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research.* Thousand Oaks: SAGE Publications
- Effendy, Onong Uchjana. 1986, *Dinamika Komunikasi.* Bandung : Remadja karya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori & Praktek.* Bandung : Mandar Maju.
- Effendy, Onong. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* Bandung : PT. Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak,* Jakarta : PT Erlangga,1999, 144.

- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Herlambang, Susatyo. (2014). *Basic Marketing : (Dasar – Dasar Pemasaran) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- L. Crow dan A. Crow, op.cit., (Surabaya: Bina Ilmu, 1988), hlm. 352.
- Mahmudah. 2010, *Pengantar Psikologi*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Melyani. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT Distriversa Buana. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(September), 1–13.
- Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja. Rosdakarya.
- Morrison M.A, 2011, *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrison M.A, 2013, *Managemen Media Penyiaran Strategy Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mowen, J.C., dan Minor, M. 2012. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Nelson E. Paul Judy C.Pearson, dkk, *Human Communication*, New York: McGrow-Hill, 2003
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Robinette, S & Brand, C. 2001. *Emotion Marketing : The Hallmark Way of Winning Customers for Life*.
- Schiffman, L.G., & Kanuk, L.L. (2010). *Consumer Behaviour* (10th ed). New Jersey, Pearson.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku*. *Jurnal Region*. Vol. I No. 20.
- Suprpto Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Agromedia Pustaka.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

